

ABSTRAK

EVALUASI PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

Studi kasus pada PT Pabrik Cambrics Primissima Medari Sleman Yogyakarta

Yohanes Wahyu Widodo
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2002

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, serta untuk mengetahui terkendali tidaknya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Penelitian ini dilakukan pada PT Pabrik Cambrics Primissima Medari Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada PT Pabrik Cambrics Primissima untuk tahun 2001 dilakukan dengan cara membandingkan antara langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dibuat oleh perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan kajian teori. Sedangkan untuk mengetahui biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada PT Pabrik Cambrics Primissima untuk tahun 2001 sudah terkendali, yaitu dengan membandingkan antara anggaran yang dibuat oleh perusahaan dengan realisasi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang terjadi pada PT Pabrik Cambrics Primissima untuk tahun 2001.

Dari perbandingan antara langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dibuat oleh PT Pabrik Cambrics Primissima dengan kajian teori dapat diketahui bahwa langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dibuat oleh PT Pabrik Cambrics Primissima untuk tahun 2001 sudah tepat karena sudah sesuai dengan kajian teori. berdasarkan hasil perbandingan antara anggaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dibuat oleh perusahaan dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2001 diketahui bahwa antara anggaran dengan realisasi terdapat selisih antara lain: untuk biaya bahan baku terdapat selisih tidak menguntungkan sebesar Rp 345.500.530,- atau 2,18%, sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung terdapat selisih tidak menguntungkan sebesar Rp 35.385.548,- atau 4,03%. Kedua biaya tersebut masih dapat dikatakan terkendali karena selisih yang terjadi tidak melebihi batas toleransi 5%.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE BUDGET CONTROLLING OF THE RAW MATERIAL COST AND DIRECT LABOUR COST

A case study at PT Pabrik Cambrics Primissima Medari Sleman Yogyakarta

Yohanes Wahyu Widodo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

This study quined to investigate the steps in setting the budget of raw material cost and direct labour cost, and to find out if both the raw material cost and direct labour cost was well controlled. This study was conducted at PT Primissima, Medari, Sleman. Yogyakarta. The data were collected through interview, observation, and documentation.

The steps in setting the budget of the two variables at the company was found out by comparing at the steps in setting the budget of the raw material cost and direct labour cost of the company in production year 2001 and those according to the theoretical framework. To see the control of the budget of the two variables at the company in the same year, the research comparied the budget of the raw material cost and direct labour cost set by the company and its realization.

The comparison showed that the budget of the raw material cost and direct labour cost at that company was set according to the steps in the theoretical framework. However, there was ratio in the realisation of the two variables: 2,18% or Rp 345.500.530.- for the raw material cost and 4,03% or Rp 35.385.548,- for the direct labour cost budget. Nonetheless, the budget of the two variables was in a good management for the ratio was smaller than the limit of tolerance 5%.